

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bagian ini menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan dan pengelolaan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.<sup>1</sup>

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian lapangan (*fieldresearch*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun analisis yang digunakan yaitu deskriptif. Data deksriptif mengadaikan bahwa data tersebut berupa teks. Penelitian kualitatif deskriptif, adalah suatu studi yang mendeskripsikan atau menjabarkan situasi dalam bentuk transip dalam wawancara, dokumentasi tertulis. Penelitian keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Lembang Kab. Pinrang yang beralamat di Tuppu, Kab Pinrang, Jl. Poros Pinrang-Polman.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian terhadap “Strategi UPZ Kec. Lembang dalam meningkatkan kesadaran masyarakat membayar zakat di Kelurahan Tadokkong Kabupaten

---

<sup>1</sup>Muhammad Kamal Zubair, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare:IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 46.

<sup>2</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h.22.

Pinrang”. Pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan data-data dilakukan kurang lebih 2 bulan lamanya.

### **C. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini terfokus pada bagaimana Strategi UPZ Kec. Lembang dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Tadokkong dalam membayar zakat serta bagaimana kesadaran masyarakat Tadokkong terhadap pembayaran zakat.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah jenis data primer dan sekunder.

#### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh penulis langsung dari lembaga yang diteliti.<sup>3</sup> Data primer ini diambil dari metode observasi dengan melihat dan mendengar fenomena yang terjadi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan kemudian dianalisis.

Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah data-data yang diperoleh secara langsung dari responden dan informasi melalui wawancara dan observasi langsung dengan meminta informasi atau keterangan dari Ketua UPZ, Sekretaris UPZ, dan Amil Zakat yang ada di Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Lembang Kab. Pinrang, Pengurus Mesjid dan Masyarakat Kel. Tadokkong

#### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data penunjang penelitian yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk

---

<sup>3</sup>S. Nasution, *Metodologi, Research (Penelitian Ilmiah)*, (Cet 9; Jakarta: Bumi Aksara, 2007),h. 145.

laporan, skripsi, tesis, dan disertasi.<sup>4</sup> Adapun data sekunder didapatkan dari beberapa jurnal, artikel, serta beberapa buku yang mendukung dan memperkuat data primer guna membantu penulis untuk mengkaji penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan sangat penting dalam suatu penelitian, karena metode ini adalah sebuah strategi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dan tentunya keberhasilan dari peneliti sebagian besar tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data.<sup>5</sup> Adapun proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **1. Observasi**

Pengamatan langsung oleh peneliti dengan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian yang akan mendukung kegiatan penelitian sehingga diperoleh dengan jelas informasi tentang kondisi objek tersebut.<sup>6</sup> Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai data penelitian, kemudian data yang akan diambil adalah data tentang Strategi UPZ Kec. Lembang dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat.

#### **2. Wawancara**

Menggunakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan tujuan agar dapat

---

<sup>4</sup>Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h.106.

<sup>5</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h.93.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet ke-10; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 14.

mengumpulkan informasi dari interview.<sup>7</sup> Dalam hal ini wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan bertemu langsung dan melakukan tanya jawab dengan Ketua UPZ, Sekretaris UPZ, dan Amil Zakat yang ada di Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Lembang Kab. Pinrang

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen untuk mengumpulkan sebuah data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data.<sup>8</sup> Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui gambaran yang lengkap dengan cara mencari data mengenai hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Adapaun dokumen yang diperoleh oleh penulis yaitu dari brosur, buku yang ada diperpustakaan, internet, dan lain-lain.

### F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam pengujian keabsahan data. Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan oleh peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Kemudian terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain yang digunakan untuk pengecekan dan perbandingan data berupa sumber, metode, peneliti dan teori.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

---

<sup>7</sup>Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.129.

<sup>8</sup>Kriyantono Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 120.

<sup>9</sup>Sumasno Hadi, *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*. Ilmu Pendidikan 22. 1. (2016), h. 75.

## 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan dengan apa yang dikatakan secara pribadi serta membandingkan hasil wawancara dengan metode yang ada.<sup>10</sup>

Adapun pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu dengan bagian Ketua UPZ, Sekretaris UPZ, dan Amil Zakat yang ada di Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Lembang Kab. Pinrang.

## 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Dalam triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama yaitu dapat berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara. Kemudian pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek.<sup>11</sup> Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari data yang lengkap dan valid, dokumentasi bertujuan untuk mengambil gambar yang terkait tentang strategi UPZ Kec. Lembang dalam meningkatkan kesadaran masyarakat membayar zakat, sedangkan wawancara bertujuan untuk mengambil data-data yang ingin diteliti, baik dari Ketua UPZ, Sekretaris UPZ, dan Amil Zakat yang ada di Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Lembang.

---

<sup>10</sup> Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Teknologi Pendidikan 10. 1. (2010), h. 56.

<sup>11</sup> Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. h. 57.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data serta membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dalam penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penafsiran. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi/gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jika hasil dari kesimpulan

ini kurang kuat, maka perlu adanya verifikasi. Verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data.

